

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang memberikan deskripsi dari data yang telah ditemukan secara lisan maupun tulisan dari orang lain serta dapat mengamati suatu perilaku.¹ Alasan mengambil pendekatan penelitian ini adalah karena mengacu pada judul yang telah diambil maka yang ingin diketahui dalam penelitian ini yaitu inovasi dari Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM dalam penyiaran dakwah di Kalimantan Selatan saat ini.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk dapat mempelajari serta memahami lebih jelas mengenai latar belakang dari kondisi lingkungan masyarakat dengan kaitannya pada hasil penelitian yang telah diajukan, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berupa gambaran secara jelas dan terorganisir mengenai objek-objek tertentu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif, yaitu metode yang ditujukan untuk dapat menggambarkan beberapa kejadian

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 36.

faktual yang sedang berlangsung maupun telah lampau. Penggunaan jenis penelitian ini diambil dari suatu gagasan para ahli, serta pemahaman dari peneliti berdasarkan pengalaman yang dimiliki, kemudian dikembangkan untuk dapat memperoleh suatu fakta dalam bentuk dukungan data empiris lapangan. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, serta sebagai pelapor dari penelitian yang diajukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM yang akan berfokus pada Badan Pengelola Masjid Sabilal Muhtadin, pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Inovasi yang diterapkan oleh Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM serta faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi tersebut dalam penyiaran dakwah di Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ruang Radio Sabilal Muhtadin yang bertempat di lantai dua Aula Serba Guna Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jendral Sudirman No. 1, antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua macam data yang akan digali oleh peneliti, yaitu data pokok dan data penunjang dengan rincian berikut:

1) Data Primer

Data primer berisikan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber mengenai informasi terkait inovasi yang telah dilakukan oleh Radio Sabilal Muhtadin, faktor yang menghambat keberlangsungan inovasi, serta faktor yang mendukung adanya inovasi tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder berkenaan dengan informasi yang didapat diluar wawancara, dan memiliki keterkaitan dengan penelitian sehingga menjadi data informasi pelengkap yang menunjang validitas penelitian.

2. Sumber Data

Usaha dalam mendapatkan data di atas, dikumpulkan oleh peneliti dengan penggalian langsung di lapangan melalui:

- 1) Sumber Data Primer, data yang didapatkan langsung dari narasumber yang menjadi sumber informasi yaitu Bapa Fathurrahman selaku Kepala Bidang Pembinaan Pemuda dan Wanita yang mewakili Kepala Bidang Radio dan Penyiaran, Ibu Syafrianti selaku Staff Administrasi Radio Sabilal Muhtadin, serta

Bapa Suhariato dan Bapa Masrani selaku penyiar sekaligus operator dari Radio Sabilal Muhtadin.

- 2) Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data-data yang bersifat pustaka seperti arsip, jurnal, artikel, maupun ng dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh informasi maupun data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung di lapangan serta pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diikuti. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM dengan maksud menyaksikan serta mengamati secara langsung proses dari penyiaran yang dilakukan serta materi siaran yang disampaikan ke publik.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang diperlukan agar mendapatkan informasi secara langsung. Pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti akan mewawancarai anggota Badan Pengelola Masjid Sabilal Muhtadin, pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan sejumlah informasi yang didokumentasikan baik berupa dokumentasi tertulis maupun terekam. Teknik ini sebagai penunjang dari teknik lainnya yaitu dengan melihat arsip serta pedoman yang relevan.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengumpulan data secara konkrit setelah dilakukan proses pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan data pelengkap lainnya.. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang didapat agar mudah dipahami. Berikut proses analisis data secara kualitatif:

- a. Reduksi Data, yaitu memilih, memusatkan, serta memadatkan informasi yang paling utama yaitu inovasi yang dilakukan oleh Radio Sabilal Muhtadin dalam program siaran dakwah.
- b. Penyajian Data, yaitu penyampaian hasil penelitian yang sudah direduksi dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif.
- c. Penarikan Kesimpulan, yaitu setelah data disajikan dengan susunan pola yang sesuai, maka peneliti akan menentukan kesimpulan mengenai objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggambarkan proses inovasi Radio Sabilal Muhtadin dalam penyiaran dakwahnya hingga saat ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memastikan data penelitian yang akurat dan sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan, peneliti menerapkan cara triangulasi untuk pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, yaitu dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu memanfaatkan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan pengecekan kebenaran data. Beberapa metode yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara kepada penyiar dan staf administrasi Radio Sabilal Muhtadin, metode observasi pada beberapa program siaran Radio Sabilal Muhtadin, serta mengumpulkan dokumentasi sebagai pelengkap informasi seperti rekaman sejarah Radio Sabilal Muhtadin, dokumen jadwal program siaran, dan lainnya.

2. Triangulasi Sumber

Proses triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu membandingkan data satu dengan lainnya yang didapat pada waktu dan keadaan yang berbeda seperti membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen-dokumen dari Radio Sabilal Muhtadin yang berkaitan dengan data tersebut, maupun membandingkan hasil observasi selama siaran *on air* dengan hasil wawancara.